TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS PADA MASA PANDEMIC *COVID-19* DI RSUD. DR. M.M.DUNDA LIMBOTO

JURNAL

MIS HARIYATI
NIM. C01417092

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2021

Published By: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

ISSN 2301– 5691

TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS PADA MASA PANDEMIC *COVID-19* DI RSUD. DR. M.M. DUNDA LIMBOTO

THE LEVEL OF ANXIETY OF PREGNANT WOMEN AND POSTPARTUM MOTHERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT DR. M.M. DUNDA HOSPITAL

[1]Mis Hariyati, [2]Ani Retni, [3]Harismayanti
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email : mishariyati08101999@gmail.com, aniretni@umgo.ac.id, harismayanti@umgo.ac.id

ABSTRAK

COVID-19 berdampak pada kesejahteraan masyarakat, hal tersebut dapat menjadikan permasalahan psikologis bagi ibu hamil dan ibu nifas, salah satunya adalah kecemasan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu nifas pada masa pandemic *COVID-19* di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. Desain penelitian *deskriftif kuantitatif,* populasi seluruh ibu hamil dan ibu nifas yang masuk di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. Sampel yaitu 32 ibu hamil dan 35 ibu nifas. Menggunakan teknik *Quota Sampling.* Instrumen yang digunakan adalah *kuesioner The Perinatal Anxiety Screening Scala* dan menggunakan analisi *univariat.* Hasil yang diperoleh adalah ibu hamil dan ibu nifas di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto, pada masa pandemic *COVID-19,* mayoritas mengalami kecemasan dengan skala ringan-sedang. Saran bagi RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto diharapkan lebih meningkatkan upaya penyuluhan yang baik khususnya pada ibu hamil dan ibu nifas sehingga tidak terjadi kecemasan bagi ibu hamil dan ibu nifas pada masa pandemic *COVID-19.*

Kata Kunci : ***Ibu Hamil; Ibu Nifas; Kecemasan; Pandemic COVID-19***

ABSTRACT

COVID-19 has an impact on people's welfare, it can cause psychological problems for pregnant women and postpartum mothers, one of which is anxiety. The purpose of this study was to determine the level of anxiety of pregnant women and postpartum mothers during the COVID-19 pandemic at Dr. M.M. Dunda Hospital. This study used a quantitative descriptive, the population of all pregnant women and postpartum women in Dr. M.M. Dunda Hospital. The sample was 32 pregnant women and 35 postpartum women, using the Quota Sampling technique.The instrument used was The Perinatal Anxiety Screening Scala questionnaire and used univariate analysis. The results obtained are pregnant women and postpartum women during the COVID-19 pandemic, the majority experienced mild-moderate anxiety. Suggestions for Dr. M.M. Dunda Hospital is expected to further increase good counseling efforts, especially for pregnant women and postpartum mothers so that there is no anxiety for pregnant women and postpartum mothers during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Pregnant Women; Postpartum; Worry; COVID-19 pandemic

PENDAHULUAN

Penyakit *COVID-19 (Coronavirus)* adalah sekelompok besar infeksi yang dapat menyebabkan penyakit pada mahluk atau manusia. Pada manusia *COVID-19* diketahui menyebabkan kontaminasi pernapasan dari virus normal ke penyakit yang lebih ekstrim seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *COVID-19* adalah berbagai infeksi yang dapat mencemari sistem pernafasan. Seringkali infeksi ini hanya menyebabkan penyakit ringan, sperti influenza. Namun, infeksi ini juga dapat menyebabkan kontaminasi pernafasan berat, seperti peneumonia, *Middle-Eas Respiratory* infeksi virus Corona atau *COVID-19* (Gunawan & Yulita, 2020). Individu yang umumnya tidak berdaya untuk tertular Virus Corona adalah Individu yang memiliki daya tahan tubuh yang lemah, seperti ibu hamil (Putri et al., 2020).

Menggunakan sumber data WHO dan PHEOC Kemenkes, Maret 2021 total kasus konfirmasi *COVID-19* global adalah 114,428,211 kasus dengan 2,543,755 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara terjangkit dan 187 Negara transmisi local (WHO, 2021). Situasi di Indonesia kasus terkonfirmasi *COVID-19* pada bulan April 2020 sampai dengan April 2021 di Indonesia berjumlah 51.9% tanpa gejala dan tanpa bantuan alat pernapasan, usia kehamilan di atas 37 minggu sebanyak 72%, kematian komplikasi *COVID-19* sebanyak 3%, perawatan intensif ibu (ICU) sebanyak 4.5%. Hal ini menyebabkan Ibu hamil dan Ibu nifas mengalami rasa cemas bahkan sampai mengalami depresi serta dapat meningkatkan jumlah kematian (Nurhasanah, 2020).

Beberapa hal yang dapat meningkatkan risiko terpaparnya *COVID-19* sehingga pandemic *coronavirus* saat ini menyebabkan tekanan psikologis dan fisik yang cukup besar dan tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi di seluruh dunia sejak wabahnya pada Desember 2019. Menghadapi situasi yang tidak pasti dapat mengakibatkan sikap kecemasan bagi seseorang ketika ada potensi risiko kematian. Responden mengalami peningkatan ketakutan (79%), kecemasan (83%), dan depresi (38%) selama pandemic *COVID-19*. Sementara, disisi lain ketakutan terhadap *COVID-19* akan memiliki dampak besar pada kesehatan mental (Hardiyati, 2020).

COVID-19 berdampak pada kesejahteraan masyarakat, hal tersebut dapat menjadikan permasalahan psikologis bagi ibu hamil dan ibu nifas, salah satunyan dapat mengakibatkan kecemasan (Yuliani & Aini, 2020). Kebijakan pemerintah terhadap pedoman pencegahan *COVID-19* pada ibu hamil, bersalin dan ibu nifas berupa membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan memakai sabun atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alcohol (hand sanitizer); Sebisa mungkin hindari kontak dengan orang yang sedang sakit; Tutupi mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan tisu; Masker medis digunakan untuk ibu yang sakit dan ibu saat persalinan; Keluarga yang menemani ibu hamil, bersalin, dan nifas harus menggunakan masker dan menjaga jarak; Menghindari kontak dengan hewan seperti kelelawar, tikus, musang atau hewan lain pembawa *COVID-19* serta tidak pergi ke pasar hewan (Mulati, 2020).

Berdasarkan perbandingan tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu nifas pada masa sebelum pandemic *COVID-19* dan pada saat pandemic *COVID-19*. Di dapatkan perbedaan diantaranya sebelum pandemic *COVID-19* tingkat kecamasan pada ibu hamil dan ibu nifas mayoritas tidak ada gejala sampai dengan gejala ringan (Maki et al., 2018), sedangkan pada saat pandemic *COVID-19* tingkat kecemasan pada ibu hamil dan ibu nifas mayoritas ringan sampai dengan sedang (Yuliani & Aini, 2020).

Data dari RSUD Dr. M.M Dunda Limboto dalam tiga bulan terakhir, pada bulan Maret – Mei 2021 jumlah ibu hamil adalah 536 orang, dengan rata-rata jumlah ibu hamil perbulan pada bulan Maret 2021 berjumlah

203 orang ibu hamil (37,87%), bulan April berjumlah 184 orang ibu hamil (34,33%), bulan Mei berjumlah 149 orang ibu hamil (27,80%). Sedangkan jumlah ibu nifas dari bulan Maret - Mei 2021 berjumlah 375 orang, dengan rata-rata jumlah ibu nifas perbulan pada bulan Maret 139 orang ibu nifas (37,07%), bulan April 116 orang Ibu nifas (30,93%), bulan Mei 120 orang ibu nifas (32%). Dengan jumlah banyaknya ibu hamil dan ibu nifas maka menjadikan alasan peneliti untuk mengambil sampel penelitian di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. Berdasarkan studi pendahuluan, dari hasil wawancara pada 6 responden di antaranya 3 ibu hamil dan 3 ibu nifas di dapatkan rasa cemas yang diakibatkan dari pemekiran negatif, berupa responden berfikir bahwa rumah sakit adalah sarang dari segala penyakit diantaranya berupa *COVID-19.* Sedangkan dari hasil wawancara pada bidan yang bertugas mengatakan bahwa sejak adanya pandemic *COVID-19* mengakibatkan kunjungan melakukan pemeriksaan kehamilan dan pasien nifas di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto berkurang dibandingkan dengan sebelum adanya pandemic *COVID-19.*

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Penulis tertarik untuk meneliti tentang "Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemic *COVID-19* di RSUD. DR. M.M. Dunda Limboto."

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan *deskriftif kuantitatif,* dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara *cross sectional.* Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu hamil dan ibu nifas di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. Sampel pada penelitian ini adalah 32 ibu hamil dan 35 ibu nifas di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Quota Sampling* artinya teknik penentuan sampel dalam kuota menetapkan setiap strata populasi berdasarkan tanda-tanda yang mempunyai pengaruh terbesar variabel yang akan di selidiki. Kuota artinya penetapan subjek berdasarkan kapasitas/daya tamping yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021. Data dikumpul melalui pengisian biodata responden dan kuesioner kecemasan *The Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS).* Pada minggu pertama sampai dengan minggu kedua melakukan penelitian pada ibu nifas, sedangkan pada minggu ketiga melakukan penelitian pada ibu hamil dengan cara responden diminta untuk mengisi form persetujuan menjadi responden, kemudian mengisi biodata responden, dan mengisi kuesioner kecemasan.

PASS adalah instrumen *self-report* yang dirancang untuk skrining masalah kecemasan pada wanita hamil dan postpartum (kurang dari 1 tahun). PASS terdiri dari 31 item yang berisi pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden dan dijawab oleh responden dengan memberi nilai 0-3 dimana 0: tidak sama sekali, 1: beberapa kali, 2: sering, dan 3: hampir selalu. Empat domain yang diukur adalah kekhawatiran berlebihan dan ketakutan khusus, perfeksionisme, kontrol dan trauma, kecemasan sosial serta kecemasan akut dan pengaturan. Total skor 0-93, dengan klasifikasi 0-20 "tidak ada gejala"; 21-41 "kecemasan ringan-sedang" dan 42-93 "kecemasan berat".

HASIL

1. Karakteristik Responden

1) Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil dan Ibu Nifas di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto

Parameter	Frekuensi			
	Ibu Hamil		Ibu Nifas	
	N	%	N	%
Umur				
< 20 Tahun	3	9.4%	7	20%
20-35 Tahun	25	78.1%	26	74.3%
>35-40 Tahun	4	12.5%	2	5.7%
Total	32	100%	35	100%

Sumber : Data Primer

2) Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil dan Ibu Nifas di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto

Parameter	Frekuensi			
	Ibu Hamil		Ibu Nifas	
	N	%	N	%
Pendidikan Terakhir				
Tidak Tamat SD	1	3.1%	2	5.7%
SD	4	12.5%	7	20%
SMP	20	62.5%	7	20%
SMA/SMK	5	15.6%	12	34.3%
Perguran Tinggi	2	6.3%	7	20%
Total	32	100%	35	100%

Sumber : Data Primer

3) Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil dan Ibu Nifas di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto

Parameter	Frekuensi			
	Ibu Hamil		Ibu Nifas	
	N	%	N	%
Pekerjaan				
PNS	1	3.1%	4	11.4%
Karyawan	4	12.5%	3	8.6%
Swasta	3	9.4%	4	11.4%
IRT	24	75%	21	60%
Lainnya	0	0	3	8.6%
Total	32	100%	35	100%

Sumber : Data Primer

2. Analisis Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemic *COVID-19*

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2021 sampai dengan 27 Agustus 2021 di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto dengan jumlah responden 32 ibu hamil dan 35 ibu nifas, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemic *COVID-19* di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto

Kecemasan	Frekuensi			
	Ibu Hamil		Ibu Nifas	
	N	%	N	%
Tidak Ada Gejala	6	18.8%	10	28.6%
Ringan-sedang	21	65.6%	21	60%
Berat	5	15.6%	4	11.4%
Total	32	100%	35	100%

Sumber : Data Primer

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

1) Umur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik subjek yang menjadi mayoritas responden, kelompok ibu hamil umur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (78.1%). Sedangkan mayoritas pada kelompok ibu nifas umur 20-35 tahun sebanyak 26 responden (74.3%). Karena sebagian besar yang berada di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto didominasi ibu hamil dan ibu nifas dengan umur 20-35.

Umur adalah lama waktu hidup sejak dilahirkan yang berkaitan dengan kedewasaan psikologi yaitu semakin mampu menentukan kematangan jiwa, berfikir normal dan mengendalikan emosi. Umur ibu sangat berpengaruh dalam mengatur kecemasan. Makin bertambahnya umur seseorang maka dikatakan makin dewasa seseorang dalam pikiran dan perilaku. Sedangkan usia muda lebih mudah mengalami cemas, karena kesiapan mental dan jiwa yang belum matang serta kurangnya pengalaman (Notoatmodjo, 2014).

Menurut (Lestari, 2015), wanita pada umur 20-35 tahun secara fisik sudah siap hamil karena organ reproduksinya sudah terbentuk sempurna, bila dibandingkan dengan wanita yang berumur <20 tahun dan >35-40 tahun. Kecemasan pada ibu hamil usia 20-35 tahun akan sedikit dirasakan dibandingkan dengan ibu dengan usia <20 tahun, karena pada usia 20-35 tahun organ reproduksi sudah matang

dan umur ini merupakan usia reproduksi yang sehat. Hasil penelitian (Yuliani & Aini, 2020), didapatkan bahwa umur responden baik ibu hamil dan ibu nifas mayoritas yang mengalami kecemasan pada masa pandemic *COVID-19* antara 20-35 tahun yang tergolong dalam usia muda.

Menurut asumsi peneliti, umur merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap manusia, semakin bertambah umur seseorang makan akan semakin mengalami kedewasaan psikologi yaitu semakin mampu menentukan kematangan jiwa, berfikir normal dan mengendalikan emosi. Umur ibu sangat berpengaruh dalam mengatur kecemasan. Terutama di umur 20-35 tahun dikarenakan secara fisik sudah siap hamil karena organ reproduksinya sudah terbentuk sempurna. Maka pasien ibu hamil dan ibu nifas di dominasi pada umur 20-35 tahun, di umur tersebut lebih banyak responden yang mengalami kecemasan pada masa pandemic *COVID-19* di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto.

2) Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas karakteristik responden ibu hamil yang memiliki pendidikan SMP sebanyak 20 responden (62.5%). Sedangkan mayoritas karakteristik pendidikan responden ibu nifas memiliki pendidikan SMA/SMK sebanyak 12 responden (34.4%). karena sebagian besar ibu hamil yang berada di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto didominasi dengan pendidikan SMP. Sedangkan ibu nifas didominasi dengan pendidikan SMA/SMK.

Menurut pendapat (Donsu, 2017) tingkat pendidikan individu berpengaruh terhadap kemampuan berpikir. Responden yang memiliki pendidikan tinggi, cenderung mudah menerima informasi tentang pandemic *COVI-19*, tetapi jika kurang pendidikan maka dapat mempengaruhi tingkat psikologinya. Menurut penelitian (Lestari, 2015), bahwa pada ibu hamil didapatkan mayoritas responden memiliki pendidikan SMP. Sedangkan menurut penelitian (Yuliani & Aini, 2020), bahwa pada ibu nifas didapatkan mayoritas responden yang mengalami kecemasan pada masa pandemic *COVID-19* memiliki pendidikan SMA/SMK. Maka hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil dengan penelitian ini.

Menurut asumsi peneliti, pendidkan merupakan salah satu faktor dapat mepengaruhi pengetahuan seseorang terutama pengetahuan terkait pandemic *COVID-19.* Melalui pendidikan tinggi maka seseorang lebih cenderung untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, baik dari seseorang yang berada di sekitarnya maupun dari media sosial.

3) Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 32 responden ibu hamil di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto mayoritas memiliki pekerjaan IRT sebanyak 24 responden (75%). Sedangkan pada ibu nifas diperoleh bahwa dari 35 responden ibu nifas di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto mayoritas memiliki pekerjaan IRT sebanyak 21 responden (60%). Karena sebagian besar ibu hamil dan ibu nifas yang berada di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto didominasi dengan pekerjaan IRT.

Menurut pendapat (Tambaru, 2020), menyatakan pekerjaan seseorang dapat berdampak pada faktor pendapatan sehingga dapat mempengaruhi tingkat kecemasan, karena adanya beban moral yang harus ditanggung. Serta dengan adanya pandemic *COVID-19* ini berdampak pada penghasilan keluarga maka dapat menyebabkan baik ibu hamil dan ibu nifas mengalami tingkat kecemasan. Hasil penelitian (Yuliani & Aini, 2020), bahwa mayoritas pekerjaan baik ibu hamil dan ibu nifas adalah sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga). Hasil penelitian tersebut sepadan dengan hasil penelitian ini dikarenakan ibu hamil dan ibu nifas yang mengalami kecemasan mayoritas memiliki pekerjan sebagai ibu rumah tangga**.**

Menurut asumsi peneliti, mayorita pekerjaan responden baik ibu hamil dan ibu nifas adalah sebagai IRT, yang merupakan

salah faktor yang dapat memicu tingkat kecemasan pada masa pandemic *COVID-19* dikarenakan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

2. Analisis Univariat

1) Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemic *COVID-19*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 32 responden ibu hamil di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto memiliki tingkat kecemasan ringan-sedang sebanyak 21 responden (65.6%), kecemasan berat sebanyak 5 responden (15.6 %) dan yang tidak ada gejala cemasa sebanyak 6 responden (18.8%). Tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemic *COVID-19* kategori ringan-sedang sampai skala berat sebanyak 26 responden (81.3%), dengan mayoritas tingkat kecemasan ibu hamil adalah kategori ringan-sedang. Hasil tersebut menggambarkan bahwa, mayoritas ibu hamil di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto mengelami kecemasan. Terjadinya kecemasan berat pada ibu hamil sebanyak 5 responden diakibatkan ibu hamil yang sangat mengkhawatirkan terhadap kondisi janin ketika sampai terjadi sesuatu yang buruk pada masa pandemic *COVID-19*, serta responden merasa takut berada di keramaian hingga menghalangi responden melakuan aktivitas sehari-hari. Dan mayoritas ibu hamil mengalami kecemasan ringan-sedang dikarenakan ibu hamil merasa khawatir pada kondisi ibu dan janin pada masa pandemic *COVID-19.*

Kecemasan adalah gangguan alam perasan yang di tandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam. Gejala yang dikeluhkan didominasi oleh faktor psikis tetapi dapat pula oleh faktor fisik. Seseorang akan mengalami gangguan cemas manakala yang bersangkutan tidak mampu mengatasi stressor psikologi (Tambaru, 2020).

Pandemic *COVID-19* terhadap kesehatan ibu dan janin adalah faktor yang berpengaruh pada kecemasan ibu hamil. Ancaman yang dimaksud adalah *COVID-19* yang sangat mudah untuk menularkan virus tersebut ke semua orang, termaksud ibu hamil yang termasuk kedalam kalangan beresiko. Ancaman kematian yang disebabkan oleh virus tersebut juga menjadi pemicu faktor kecemasan yang diderita ibu hamil. Diketahui bahwa ibu hamil yang mengalami tingkat depresi yang berat dapat mengakibatkan kesehatan dan janin terganggu salah satunya berdampak pada keguguran atau kelahiran premature (Nurhasanah, 2020).

Menurut studi penelitian (Yuliani & Aini, 2020), bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan saat pandemic *COVID-19* mencapai 63-68%. Data menggambarkan bahwa 40% Dokter Obstetri Genokologi pernah dihubungi oleh lebih dari sepuluh ibu hamil, karena kecemasan terkait pandemic *COVID-19* Kecemasan pada ibu hamil pada masa pandemic *COVID-19* perlu menjadi suatu perhatian.

Sebuah studi lain melaporkan bahwa pada masa pandemic *COVID-19* ibu hamil yang mengalami kecemasan berat mencapai 57.5% dan ada hubungan antara kecemasan ibu hamil trimester 3 untuk menghadapi persalinan dimasa pandemic *COVID-19* (Sulistyowati & Trisnawati, 2021).

Menurut asumsi peneliti, kecemasan yang terjadi pada ibu hamil disebabkan oleh terlalu memikirkan hal-hal yang negatif/buruk pada masa pandemic *COVID-19* dibuktikan dari hasil kuesioner pada pernyatan pertama bahwa ibu hamil sangat mengkhatirkan terhadap keadaan janinnya pada masa pandemic *COVID-19*, sedangkan pada poin-poin selanjutnya bahwa ibu hamil merasa takut berada dikeramaian seperti melakukan pemeriksan di Rumah sakit, mengikuti posyandu dan bahkan ibu merasa tidak nyaman berada di Rumah Sakit dimasa pandemic *COVID-19*, dikarenakan ibu hamil berfikiran bahwa rumah sakit adalah sarang dari suatu penyakit, maka dari itu yang membuat ibu hamil mengalami kecemasa. ketika ibu ibu hamil mengalami kecemasan maka dapat berdampak pada kesehatan ibu dan jani. Dengan adanya pandemic *COVID-19* dapat

meningkatkan insiden atau tingkat kecemasan pada ibu hamil, sehingga pemasalahan tersebut memerlukan penanganan lebih lanjut, untuk mengurangi dampak negatif pada kesejahteraan ibu dan janin.

2) Tingkat Kecemasan Ibu Nifas Pada Masa Pandemic *COVID-19*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 32 responden ibu hamil di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto memiliki tingkat kecemasan ringan-sedang sebanyak 21 responden (60%), kecemasan berat sebanyak 4 responden (11.4 %) dan yang tidak ada gejala cemasa sebanyak 10 responden (28.6%). Tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemic *COVID-19* kategori ringan-sedang sampai skala berat sebanyak 25 responden (71.4%), dengan mayoritas tingkat kecemasan ibu nifas adalah kategori ringan-sedang. Hasil tersebut menggambarkan bahwa, mayoritas ibu nifas di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto mengelami kecemasan.

Terjadinya kecemasan berat pada ibu nifas sebanyak 4 responden diakibatkan ibu nifas yang sangat mengkhawatirkan kondisi bayinya, merasa sangat takut bila terjadi hal yang buruk pada bayi pada masa pandemic *COVID-19,* cemas akan masa depan bayi, serta merasa takut tentang hal-hal yang berhubungan dengan tanda-tanda *COVID-19* hingga responden kesulitan tidur walaupun ketika ada kesempatan tidur. Dan mayoritas ibu nifas mengalami kecemasan ringan-sedang dikarenakan ibu nifas merasa khawatir pada kondisi bayi pada masa pandemic *COVID-19.*

Kecemasan merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh semua orang akibat pandemic *COVID-19* salah satunya adalah ibu nifas. Dimana ibu nifas mengalami kecemasan terkait kondisi bayi pada masa pandemic *COVID-19* dan merasa takut dengan masa depan anaknya di masa depan nanti jika pandemic *COVID-19* ini akan terus berlanjut (Nurhasanah, 2020).

Hal ini sesuai studi yang melaporkan bahwa skor *subscale EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale)* pada ibu nifas *(Immediate Postpartum)* menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk anhedonia, kecemasan dan depresi semuanya lebih tinggi pada kelompok ibu nifas saat pandemic *COVID-19* dibandingkan dengan kelompok ibu nifas sebelum ada pandemic *COVID-19* (Zanardo et al., 2020).

Kecemasan pada ibu nifas juga harus menjadi suatu perhatian. Sebuah studi melaporkan bahwa 59.9% ibu nifas mengalami kecemasan pada masa pandemic *COVID-19* dan kecemasan pada masa pandemic *COVID-19* tersebut dapat berpengaruh terhadap pengeluaran ASI (Tambaru, 2020).

Studi lain mepublikasikan beberapa hal yang sering dapat menyebabkan kecemasan kekhawatiran terkait pandemic *COVID-19* pada ibu hamil dan ibu nifas adalah kunjungan kerumah sakit untuk pemeriksaan kehamilan (72.65%), metode perlindungan *COVID-19* (60.17%), pesan di media sosial (52.14%), keselamatan bayi dari infeksi setelah dilahirkan (52.14%), pengaruh *COVID-19* pada janin (45.76%), dan hasil kehamilan (44.92%) serta keamanan untuk menyusui (44,44%) (Nanjundaswamy et al., 2020).

Menurut asumsi peneliti, kecemasan yang terjadi pada ibu nifas disebabkan terlalu memikirkan hal-hal yang negatif pada masa pandemic *COVID-19* dibuktikan dari hasil kuesioner pada pernyatan pertama bahwa ibu nifas sangat mengkhatirkan terhadap keadaan bayinya pada masa pandemic *COVID-19,* pada poin-poin selanjutnya bahwa ibu nifas merasa takut berada dikeramaian, serta ibu merasa tidak nyaman berada di Rumah Sakit dimasa pandemic *COVID-19* dan bahkan ibu takut melakukan persalinan di rumah sakit, dikarenakan ibu nifas berfikiran bahwa rumah sakit adalah sarang dari suatu penyakit, maka dari itu yang membuat ibu nifas mengalami kecemasa. ketika ibu ibu nifas mengalami kecemasan maka dapat berdampak pada kesehatan ibu dan bayi. Dengan adanya pandemic *COVID-19* dapat meningkatkan insiden atau tingkat kecemasan pada ibu nifas,

sehingga pemasalahan tersebut memerlukan penanganan lebih lanjut, untuk mengurangi dampak negatif pada kesejahteraan ibu dan bayi. Rekomendasi saya adalah, dalam setiap kunjungan antenatal pada masa pandemic, secara tatap muka bahkan jika perlu menggunakan daring, pengkajian pada psikologis ibu hamil dan ibu nifas dapat dilaksanakan dengan lebih optimal, sehingga jika terdeteksi menderita permasalahan psikologi seperti kecemasan, segera dapat diberikan penatalaksanaan lebih lanjut.

Keterbatasan penelitian adanya keluarga yang keberatan untuk dimintai dokumentasi, adanya penundaan pelaksanaan penelitian dikarenakan tidak adanya pelayanan pada ruangan Poliklinik Kebidanan selama 1 minggu.

KESIMPULAN

Hasil temuan pada penelitian dan analisi serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Karakteristik ibu hamil dan ibu nifas di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto yang mengalami kecemasan mayoritas pada kelompok umur 20-35 tahun pada ibu hamil 62.5% sedangkan pada ibu nifas 45.7%, ibu hamil memiliki pendidikan SMP 56.3% dan ibu nifas memiliki pendidikan SMA/SMK 25.7%, dan mayoritas responden memiliki pekerjaan IRT pada ibu hamil 59% sedangkan ibu nifas 42.89%. Tingkat kecemasan pada ibu hamil di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto pada masa pandemic *COVID-19* kategori ringan-sedang sampai skala berat sebanyak 81.3%. Tingkat kecemasan pada ibu nifas di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto pada masa pandemic *COVID-19* kategori ringan-sedang sampai skala berat sebanyak 71.4%. Jadi dari studi penelitian ini bahwa ibu hamil dan ibu nifas di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto, pada masa pandemic *COVID-19* mayoritas mengalami kecemasan dengan skala ringan-sedang.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pendidikan dan penambahan wawasan serta pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian, khususnya tentang tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu nifas pada masa pandemic *COVID-19.*

2. Bagi Institusi pendidikan Keperawatan

Agar dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut mengenai kecemasan ibu hamil dan ibu nifas, serta dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya bagi pembaca diperpustakaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan penerapkan ilmu yang didapat dan membagi pengalaman yang didapat oleh peneliti kepada peneliti yang lain dan dapat menyempurnakan penelitian terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dan ibu nifas pada masa pandemic *COVID-19.*

4. Bagi Rumah Sakit

Instansi terkait seperti RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto diharapkan lebih meningkatkan upaya penyuluhan yang baik kepada individu dan keluarga, khususnya ibu hamil dan ibu nifas untuk selalu berfikir positif dan mencari informasi tentang kesehatan *COVID-19* sehingga tidak terjadi kecemasan bagi ibu hamil dan ibu nifas pada masa pandemic *COVID-19.*

DAFTAR PUSTAKA

1. Donsu, J. D. T. (2017). Psikologi Keperawatan (Ke-1). Yogyakarta.
2. Hardiyati. (2020). Kecemasan Saat Pandemi COVID-19 (Ke-1). Gowa : Jariah Publishing Intermedia
3. Lestari, P. (2015). *Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kasihan II Kabupaten Bantul Yogyakarta*.
4. Mulati, E. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebaisaan

Baru. *In Kementerian Kesehatan RI*.
5. Nanjundaswamy, M. H., Shiva, L., Desai, G., Ganjekar, S., Kishore, T., Ram, U., Satyanarayana, V., Thippeswamy, H., & Chandra, P. S. (2020). COVID-19-related anxiety and concerns expressed by pregnant and postpartum women—a survey among obstetricians. *Archives of Women's Mental Health*, *23*(6), 787–790.
6. Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni* (Revisi).
7. Nurhasanah, I. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Saat Pandemi COVID-19 : *Literatur Review*. *4*(1), 25–30.
8. Putri, U. R. E., Istiningtyas, A., & Diyanah syolihan Rinjani Putri. (2020). Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1–10.
9. Sulistyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021). *Jurnal Kebidanan* Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pregnant Mother ' S Anxiety Levels On Antenatal Care Visits During The Covid-19 Pandemic Faktor-faktor diantaranya selama stres rasa yang ibu dapat karena begitu cepat ke Pandemi Covid-19 men. XIII(01), 96–103.
10. Tambaru, R. (2020). Pengaruh Partum Di Bidan Praktik Mandiri Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Sarjana Terapan Kebidanan. *Jurnal Kesehatan*, *4*(2), Kemenkes. (2020). Selama Social Distancing. Pedoma.
11. WHO. (2021). *WHO COVID-19 global table data May 18th*. https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation -reports
12. Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, *2*(2), 11–14.
13. Zanardo, V., Manghina, V., Giliberti, L., Vettore, M., & Sverino, L. (2020). Psychological Impact Of COVID-19 Quarantine Measures In Northeastern Italy On Mothers In The Immediate Postpartum Period. *Internasional Ginekologi & Obstetrik (2), 184-188,2020*, *2*(150), 1841888.